

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis multivariat, penelitian ini berhasil menemukan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik pengelolaan limbah masker sekali pakai pada pegawai Puskesmas di Kabupaten Pangandaran. Hasil uji regresi logistic menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002, yang kurang dari 0,05, sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan nilai  $\exp(B)$  sebesar 7,547, pengetahuan diakui sebagai faktor penentu yang kuat dalam membentuk praktik yang baik dalam pengelolaan limbah masker sekali pakai. Untuk setiap satu unit peningkatan dalam variabel pengetahuan, odds (rasio peluang) praktik yang baik dalam pengelolaan limbah masker sekali pakai meningkat sebanyak 7,547 kali.

#### **1.2. Saran**

- Peningkatan Pengetahuan: Diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan pegawai Puskesmas terkait pengelolaan limbah masker sekali pakai. Pelatihan, seminar, atau *workshop* dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap praktik yang benar.
- Koordinasi antar instansi: Penting untuk menggagas koordinasi antara Kementerian Kesehatan dan Kementerian Lingkungan Hidup guna menyelaraskan peraturan terkait pengelolaan limbah medis, termasuk masker sekali pakai. Hal ini akan membantu memastikan bahwa puskesmas memiliki pedoman yang jelas dan konsisten.
- Perbaikan Infrastruktur: Peningkatan fasilitas dan prasarana di puskesmas, termasuk penyediaan tempat sampah khusus masker medis, perlu dipertimbangkan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan menciptakan lingkungan yang mendukung praktik pengelolaan limbah yang baik.
- Pengawasan dan Evaluasi Rutin: Implementasi praktik pengelolaan limbah harus mendapatkan perhatian yang terus-menerus melalui pengawasan dan evaluasi rutin. Hal ini akan membantu memastikan kepatuhan serta mengidentifikasi dan mengatasi potensi permasalahan sejak dini.

Dengan melakukan langkah-langkah ini, diharapkan puskesmas dapat meningkatkan praktik pengelolaan limbah masker sekali pakai, menjaga keberlanjutan lingkungan, dan mendukung upaya pencegahan penularan penyakit.

